

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2018.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 12 Oktober 2018 : Team FA RK-GA (Bpk. Ventje Hermanto S.)
- 19 Oktober 2018 : Team FA SM (Bpk. Handoyo Siswanto)
- 26 Oktober 2018 : Team FA KI (Bpk. Yusak Suharto)
- 02 November 2018 : Team FA TA-KP-WI (Bpk. Michael Ali Djojo)
- 09 November 2018 : Team FA WK (Bpk. Didiek Budihardjo)
- 16 November 2018 : Team FA MB (Bpk. Hanny Bernard)

=====

Dapatkan Makalah FA :

melalui website : www.bethanygraha.org

=====

**Hadirlah IBADAH DOA FAJAR @Graha Nginden
Setiap Hari SABTU @Pukul 03.00 s/d 05.30 WIB**

=====

Dengar & Ikuti Talkshow FA @Radio BFM 92,9 MHz

Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib

Ikuti juga Program “Masih Ada Tuhan” Setiap hari @09.00 & 22.00 Wib

LOMBA VOKAL GRUP FA BETHANY SE-KOTA

@Sabtu 24 November 2018 @Graha Nginden

Segera Persiapkan Vokal Grup FA di Wilayah masing-masing



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



EDISI : 37

Tgl : 08 Oktober 2018

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

KASIH (1)

KASIH ALLAH (1)

Sejak zaman Adam dan Hawa, manusia telah jatuh dalam dosa dengan melanggar larangan dari Tuhan, yaitu agar tidak memakan buah pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat. Adam dan Hawa lebih memilih untuk memakannya, sehingga manusia mengalami kematian rohani, yaitu hubungan Allah dengan manusia terputus. Adam dan Hawa diusir dari taman Eden dan untuk mendapatkan rezeki mereka harus dengan bersusah payah mengusahakan tanah. Dosa berkuasa atas kehidupan manusia, sehingga manusia melakukan perbuatan-perbuatan yang keji. Manusia tidak bertobat dari perbuatannya sehingga pada zaman Nuh, Allah membinasakan semua manusia dengan air bah dan hanya keluarga Nuh yang diselamatkan dari air bah. Setelah berlangsung berabad-abad dosa manusia tetap berkuasa atas manusia dan tidak ada satu pribadipun yang bisa membebaskannya. Tetapi Allah tetap mengasihi manusia dan tidak selamanya membiarkan manusia hidup dalam penderitaan, karena itu Allah mengutus Anak-Nya yang tunggal untuk membebaskan manusia. Dan sejak itu ada harapan bagi manusia untuk dipulihkan hidupnya.

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. (Yoh. 3:16). Manusia yang percaya kepada Tuhan Yesus ada harapan untuk hidup yang kekal di mana tidak ada lagi penderitaan melainkan sukacita dan damai sejahtera bersama Tuhan. Karena itu orang-orang yang hidup pada zaman sekarang adalah orang-orang yang mendapat anugerah yang besar dari Tuhan sebab hubungan Allah dan manusia sudah dipulihkan oleh Tuhan Yesus. Jadi kita mengasihi Allah karena Allah lebih dahulu mengasihi kita. Di bawah ini kita akan membahas mengenai perbuatan kasih Allah kepada manusia sehingga manusia beroleh keselamatan.

1. Karena Kasih, Tuhan Yesus mau menjadi manusia.

Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. (Filipi 2:5-8)

Dalam Alkitab bahasa sehari-hari

Hendaklah kalian berjiwa seperti Yesus Kristus: Pada dasarnya Ia sama dengan Allah, tetapi Ia tidak merasa bahwa keadaan-Nya yang ilahi itu harus dipertahankan-Nya. Sebaliknya, Ia melepaskan semuanya lalu menjadi sama seperti seorang hamba. Ia menjadi seperti manusia, dan nampak hidup seperti manusia. Ia merendahkan diri, dan hidup dengan taat kepada Allah sampai mati--yaitu mati disalib. (Filipi 2:5-8)

- ❖ Karena kasih Yesus yang setara dengan Allah mau menjadi manusia. Ini adalah pengorbanan yang luar biasa, sebab Yesus sebenarnya ada di posisi yang tertinggi, tetapi sekarang harus menjadi seperti manusia yang diciptakan-Nya. Kalau Tuhan Yesus tidak punya kerendahan hati yang luar biasa tidak mungkin Ia mau melakukannya. Tetapi sekali lagi karena kasih Tuhan Yesus kepada manusia sangat besar maka itu hal tersebut bisa terjadi.
- ❖ Pada waktu Tuhan Yesus menjadi manusia, Ia memberikan teladan dalam menjalani hidup ini dan mengadakan banyak tanda-tanda mujizat untuk menolong orang-orang yang membutuhkan khususnya yang sakit.
- ❖ Marilah kita belajar dari kerendahan hati Tuhan Yesus, khususnya para pengurus FA agar mau turun ke bawah untuk melayani jemaat khususnya kepada anggota-anggota FA yang membutuhkan pertolongan.

2. Karena kasih, Tuhan Yesus mengorbankan diri-Nya di kayu salib.

Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh. (1 Petrus 2:24)

- ❖ Semua manusia telah jatuh dalam dosa dan tidak ada seorangpun yang bisa memperjuangkan pembebasan manusia dari dosa. Dan karena itu Tuhan Yesus diutus oleh Bapa di sorga untuk menebus dosa manusia. Tuhan Yesus harus mati di kayu salib untuk menanggung semua dosa manusia.
- ❖ Di kayu salib Tuhan Yesus mengalami penderitaan jasmani dan rohani. Tuhan Yesus disiksa dengan begitu sadis, sehingga Ia mengalami penderitaan jasmani yang luar biasa, tetapi penderitaan itu tidak berhenti sampai disitu saja sebab pada waktu Tuhan Yesus disalibkan di kayu salib, Tuhan Yesus menanggung semua dosa manusia, sehingga Allah meninggalkannya Tuhan Yesus. Di sinilah Tuhan Yesus mengalami penderitaan rohani dan inilah sebenarnya

penderitaan Tuhan Yesus yang paling luar biasa, sebab Tuhan Yesus selama hidupNya tidak pernah terpisah dari Allah tetapi sejak Tuhan Yesus menanggung dosa manusia di kayu salib sejak itulah Tuhan Yesus terpisah dari Allah.

- ❖ Marilah kita menghormati pengorbanan Tuhan Yesus di kayu salib dengan bertobat dari segala dosa dan berketetapan hati untuk hidup kudus seperti Tuhan Yesus.

3. Karena kasih, darah Tuhan Yesus memperdamaikan hubungan Allah dengan manusia.

Kristus Yesus telah ditentukan Allah menjadi jalan perdamaian karena iman, dalam darah-Nya. Hal ini dibuat-Nya untuk menunjukkan keadilan-Nya, karena Ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu pada masa kesabaran-Nya. (Roma 3:25)

- ❖ Sebab setelah kematian-Nya, Kristus bukan masuk ke dalam tempat kudus buatan tangan manusia yang hanya merupakan gambaran saja dari yang sebenarnya, tetapi ke dalam sorga sendiri untuk menghadap hadirat Allah guna kepentingan kita. Kristus membawa darah-Nya sendiri untuk menebus dosa manusia. Sebab pada zaman dahulu, imam besar kalau mau menyucikan dosa harus membawa darah binatang tetapi Kristus menyucikan dosa manusia dengan membawa darah-Nya sendiri untuk menebus dosa manusia.
- ❖ Karena kita sudah diperdamaikan, marilah kita pergunakan waktu kita untuk menghadap pada Allah yang kudus supaya kita mendapat pertolongan pada waktunya.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

SEMUSIM BERLALU
NAMUN KAU S'LALU P'LIHARAKU
KASIH DAN SETIA-MU
TAK PERNAH LAYU DI HIDUPKU

LEBIH LUAS DARI SAMUD'RA
KEBAIKAN-MU BAPA
TAKKAN HABIS DI HIDUPKU
LEBIH TINGGI DARI CAKRAWALA
TAK TERBATAS KASIH-MU
SUNGGUH KU BERSYUKUR

Kesimpulan

Kasih Allah kepada manusia dinyatakan mengutus Tuhan Yesus menjadi manusia dan mengorbankan diriNya di kayu salib untuk menebus dosa manusia serta memperdamaikan hubungan Allah dengan manusia.

Ayat Hafalan

Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh. (1 Pet. 2:24)

Ayat Hafalan Minggu lalu

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. (Filipi 4:6)